

**PEMETAAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN KE  
NON PERTANIAN DI KALURAHAN PANGGUNGHARJO  
KAPANEWON SEWON DAN KALURAHAN KARANGTENGAH  
KAPANEWON IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**

**Oleh: Salsabila (134160040)**

**Dibimbing oleh: Djoko Mulyanto dan Eko Amiadji Julianto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon sewon dan Kalurahan Karangtengah Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Kalurahan Panggungharjo merupakan wilayah yang terletak dekat dengan pusat kota sedangkan Kalurahan karangtengah merupakan wilayah yang cukup jauh dari pusat kota. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan bentuk perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian dan perubahan luas lahan pertanian yang terjadi akibat perubahan penggunaan lahan tersebut, serta perbandingan laju perubahan penggunaan lahan dari kedua daerah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif menggunakan metode survey sebagai data dalam proses penelitian. Pemetaan penggunaan lahan dilakukan pada kurun waktu 1999-2019 dan perubahan penggunaan lahan pada kurun waktu tersebut dianalisis secara spasial menggunakan perangkat lunak SIG (Sistim Informasi Geografis) yang bersumber dari citra satelit *Google Earth*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan yang mengalami perubahan dari lahan pertanian ke non pertanian di Kalurahan Panggungharjo pada kurun waktu 1999-2019 sebesar 81,4 ha dengan rata-rata laju penyusutan lahan pertanian 1,96% pertahun. Kalurahan Karangtengah mengalami perubahan dari lahan pertanian ke non pertanian sebesar 16,72 ha dengan rata-rata laju penyusutan lahan pertanian 0,32% pertahun. Faktor yang mempengaruhi perubahan yang terjadi adalah kependudukan, ekonomi, sosial budaya, perilaku myopic, serta lemahnya sistem perundang-undangan dan penegakan hukum dari peraturan-peraturan yang ada. Faktor yang paling dominan adalah faktor kependudukan dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: perubahan penggunaan lahan, lahan pertanian, pemetaan

**MAPPING OF THE CONVERTED AGRICULTURAL LAND USE  
FUNCTIONS IN PANGGUNGHARJO VILLAGE, SEWON DISTRICT  
AND KARANGTENGAH VILLAGE, IMOIRI DISTRICT,  
BANTUL REGENCY**

By: Salsabila (134160040)

Supervised by: Djoko Mulyanto and Eko Amiadji Julianto

**ABSTRACT**

This study was conducted in Panggungharjo Village, Sewon District and Karangtengah Village, Imogiri District, Bantul Regency. Panggungharjo Village is an area that is located close to the down town, while Karangtengah Village is an area that is quite far from the down town. This aim of the study to map the form of conversion of agricultural land to non-agricultural land and changes in agricultural land that occur as a result of this function change, as well as a comparison of the rate of land use change in the two research areas. This study is descriptive with quantitative and qualitative approaches using survey methods as data in the research process. Land use mapping was carried out in the period 1999-2019 and changes in land use during that time were analyzed spatially using GIS (Geographical Information System) software sourced from Google Earth satellite imagery. The results of this study indicate that the land area that has changed from agricultural to non-agricultural land in Panggungharjo Village in the period 1999-2019 is 81.4 ha with an average rate of of agricultural land suppression 1.96% per year. Karangtengah village experienced a change from agricultural land to non-agricultural land of 16.72 ha with an average rate of agricultural land suppression 0.32% per year. Factors that influence the changes that occur are demographic, economic, socio-cultural, myopic behavior, the weak system of legislation and law enforcement of existing regulations. The most dominant factors are population factors which increased and economic factors.

**Keywords:** Agricultural Land, Land Conversion, Mapping